

#43 Cerita Dibalik Touring Indonesia Harmoni: Rute Pulau Jawa

Description



Rencana

kami akan menginap dua hari di kota Bandung. Sebab, ada beberapa sahabat yang akan kami jumpai. Namun, karena situasi dan kondisi yang tidak bersahabat dengan kota Bandung, akhirnya kami memilih menginap satu malam di Bandung. Sebab orang yang akan dijumpai adalah Bro. Arics, SekJend Mercedes-Benz Club Indonesia. Jam 9 malam, akhirnya kami bersilaturahmi dengan Bg. Aric. Dia juga pernah kami jumpai bersama rombongan Bimmer Benz di Boven Digoel. Dia menceritakan bagaimana kesuksesan beberapa orang Aceh. Kami diajak minum kopi di warung kopi Aceh. Malam itu saya menyantap martabak khas Aceh. Beberapa rekan Bg. Arics ditelpon untuk bergabung bersama kami.

Hingga

jam 23:30 kami di antar ke penginapan oleh Bg. Arics. Kami memutuskan keesokan harinya untuk menuju Jakarta. Hal ini diputuskan karena tidak ada agenda yang penting selama di Bandung. Kendati godaan berbelanja tidak dapat diabaikan sama sekali. Ketika kami touring Bali – Banda Aceh, kami menginap 2 malam di kota Bandung. Waktu itu, penginapan difasilitasi oleh seorang karib, yaitu perwira tinggi TNI AD. Satu hari kami berbelanja untuk keperluan anak-anak di Banda

Aceh. Untuk kali ini, saya putuskan tidak harus berlama-lama di Bandung, sebab ada beberapa agenda yang sudah menanti di Jakarta.



Keesokan

hari, kami berangkat tanggal 19 November 2021 dari Bandung menuju Bekasi. Cuaca sedikit berawan dan hujan lebat di sepanjang jalur yang kami lalui. Saya menghindari memasuki kota Bogor, karena selain banyak tanjakan, juga kendaraan yang cukup padat. Hal ini tentu tidak membuat nyaman bagi kami, sebab di tanjakan terkadang ada kendaraan yang mogok atau macet yang lumayan panjang. Hari itu adalah hari Jum'at. Dapat dipastikan lalu lintas Bandung – Jakarta dan sebaliknya akan sangat padat. GPS memberikan jalur alternatif memasuki perkampungan dan perbukitan yang sepi kendaraan.



Rupanya

hujan benar-benar menyapu jalanan di hampir semua rute yang kami lalui. Terkadang saya harus memberhentikan Nyak Ver, selain untuk berteduh juga mengisi perut. Berita kecelakaan yang menyebabkan kemacetan panjang pun kami harus siasati. Begitu tanda merah hilang di jalur yang akan kami lalui dan informasi kemacetan dari warga setempat, Nyak Ver kembali diajak untuk bertualang. Target kami hari itu adalah Bekasi. Karena kami memiliki janji dengan *biker* Bekasi yaitu Om Andra. Dia baru saja melakukan touring *Ride For Friendship*, yaitu keliling Sumatera 360 derajat. Kami akan berjumpa dengan Om Andra di cafenya yaitu Limo's Café.



Sore

hari kami pun sampai di warung Om Andra. Dia bersama keluarganya menunggu kami. Menjelang magrib, Nyak Ver kembali lagi bertemu sahabatnya di Limo's Café. Sebab, Om Andra dan anaknya, juga telah bertemu dengan kami saat penyambutan oleh Direktur Pencegahan BNPT Brigadir Jenderal R. Akhmad Nurwahid di Sirkuit Motorcross Grandwisata, Bekasi. Om Andra juga sempat memberikan sambutan ketika itu, sebab dia baru selesai melakukan etape *Ride for Friendship* untuk jalur Indonesia Timur (Bali-Lombok-Kupang). Jadi, selama Touring Indonesia Harmoni, saya sering berkomunikasi dengan Om Andra, baik melalui WA maupun DM @andrabelss dan @rideforfriendship.



Saya berjanji bahwa saat kembali, kami akan singgah di Limo's Café. Begitu sampai, kami pun saling bertukar informasi. Sekarang giliran saya yang mengabari berbagai hal cara sampai ke KM 0 Merauke Sabang. Sebab, etape *Ride For Friedship* berikutnya adalah Om Andra bersama anaknya akan menuju ke Merauke, sebagai etape ketiga. Pengalaman Touring Indonesia Harmoni mencapai KM 0 memang tidak semudah dibayangkan. Untuk hal ini, akan dinarasikan pada cerita yang khusus menceritakan Touring Indonesia Harmoni ketika kami sampai di Tanah Papua.

